

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

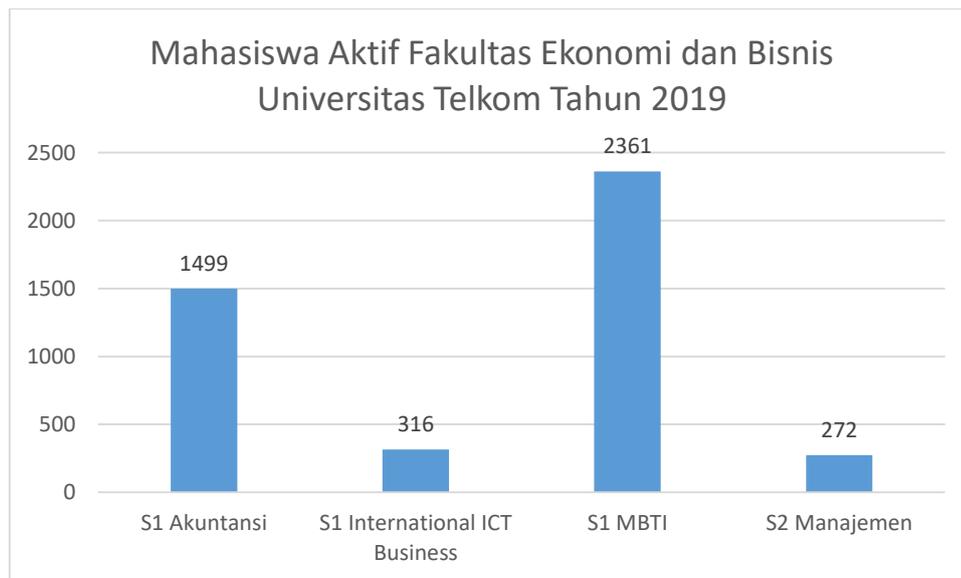
Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom tahun 2020. Penulis memilih objek penelitian berdasarkan rumusan masalah yang ingin diketahui. Fakultas Ekonomi dan Bisnis berada dibawah naungan Universitas Telkom yang beralamat di Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu, Kota Bandung, Indonesia.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) atau *School of Economic and Business* (SEB) adalah salah satu dari tujuh fakultas yang ada pada Universitas Telkom. Fakultas Ekonomi dan Bisnis sendiri memiliki tiga program studi, yaitu S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI), S1 Akuntansi, dan S2 Magister Manajemen. Untuk S1 Manajemen sendiri juga terdapat kelas internasional dimana bahasa pengantarnya merupakan Bahasa Inggris yang disebut sebagai *ICT Business*. Adapun sejarah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis diuraikan sebagai berikut (<http://seb.telkomuniversity.ac.id/sejarah-2/> diakses pada 2 November 2019):

- a. Tahun 1990, yaitu berdirinya FEB dengan nama *Master in Business Administration* (MBA).
- b. Tahun 1994, tahun dimana MBA berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (STMB).
- c. Tahun 1997, diadakannya program S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI).
- d. Tahun 2002, S1 MBTI memperoleh akreditasi A yang kemudian di pertahankan hingga tahun 2007 dan pada tahun 2013.
- e. Tahun 2004, berubahnya nama STMB menjadi STMB Telkom
- f. Tahun 2008, terjadi transformasi STMB Telkom menjadi Institut Manajemen Telkom (IM Telkom).

g. Tahun 2013, terbentuknya Universitas Telkom yang merupakan hasil penggabungan empat institusi pendidikan di bawah Yayasan Pendidikan Telkom, yaitu: Institut Teknologi Telkom (ITT atau dahulunya STT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IMT), Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Disain Indonesia.

Pada tahun 2019, jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom berjumlah 4.448 orang. Jumlah tersebut di antaranya adalah mahasiswa program studi S1 Akuntansi sebanyak 1.499 orang. Lalu, untuk program studi S1 *International ICT Business* berjumlah 316 orang dan untuk program studi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI) berjumlah 2.361 orang. Kemudian pada program studi S2 Manajemen terdapat 272 orang (Direktorat Sistem Informasi Universitas Telkom, 2019).



**Gambar 1.1 Distribusi Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom Tahun 2019**

*Sumber: Direktorat Sistem Informasi Universitas Telkom (2019)*

Kurikulum yang diterapkan di FEB tentunya terdapat mata kuliah yang berkaitan dengan literasi keuangan. Pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi, mata kuliah wajib yang bersangkutan itu seperti Matematika Ekonomi di semester dua, Ekonomi dan Manajemen Keuangan di semester tiga, serta Investasi di semester enam. Kemudian, pada mahasiswa S1 Manajemen (MBTI) terdapat

beberapa mata kuliah wajib yang terkait, yaitu Matematika Ekonomi di semester satu, Ekonomi di semester dua, Manajemen Keuangan di semester tiga, Analisis Investasi dan Portofolio di semester empat, dan untuk mata kuliah pilihan terdapat pada peminatan *Financial and Accounting Studies* (FAS) di antaranya Manajemen Keuangan Internasional di semester lima, Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah di semester enam, serta Manajemen Aset di semester tujuh. Bagi mahasiswa Magister Manajemen konsentrasi *Corporate Finance*, terdapat mata kuliah *Valuation, Investment, dan International Finance* pada semester dua, serta *Financial Statement Analysis* di semester tiga. Selain itu, bagi mahasiswa Magister Manajemen konsentrasi *Fintech*, terdapat mata kuliah *Risk Management for Fintech, dan Fintech Personal Finance and Payments* pada semester dua.

Berikut ini merupakan visi dan misi serta tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.

#### **A. Visi**

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berstandar internasional pada tahun 2023, melalui penelitian dan pengembangan secara kreatif ekosistem kewirausahaan dalam bidang ekonomi dan bisnis berbasis digital.

#### **B. Misi**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan ekonomi dan bisnis berbasis digital yang berstandar internasional;
2. Melakukan kajian dan penelitian dalam rangka pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan bidang ekonomi dan bisnis yang berbasis digital kepada masyarakat;
3. Memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi dan bisnis berbasis digital bagi pelayanan dan pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi yang kreatif dan inovatif antara akademisi, pemerintah, industri, media dan komunitas.

#### **C. Tujuan**

1. Menciptakan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan;
2. Menghasilkan lulusan di bidang ekonomi dan bisnis berbasis digital yang berstandar internasional.

## 1.2 Latar Belakang Penelitian

Investasi adalah suatu bentuk penanaman modal baik secara langsung maupun tidak langsung. Investasi juga dapat dilakukan dalam jangka pendek atau jangka panjang dengan tujuan akan mendapatkan keuntungan atau manfaat baik lainnya dari hasil investasi tersebut.

Pengambilan keputusan investasi adalah proses untuk menyimpulkan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan di antara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari transformasi *input* menjadi *output* (Putri & Hamidi, 2019). Seseorang akan melakukan kegiatan investasi dengan harapan dapat memperoleh keuntungan yang besar di masa yang akan datang. Dengan pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang mereka perlukan.

Mahasiswa secara psikologis sudah memiliki kematangan emosional dalam mengelola keuangan, merencanakan investasi, dan lebih bijak dalam pengambilan keputusan keuangan, serta memiliki pengetahuan keuangan. Sikap mahasiswa dalam mengalokasikan uang dari orang tua tergantung dari perilaku masing-masing. Ada kelompok mahasiswa yang mendapat kiriman bulanan dari orang tuanya sebagian disisihkan untuk belajar investasi namun ada pula kelompok mahasiswa yang membelanjakan semua uang kiriman dari orang tuanya, bahkan mahasiswa selalu meminta kiriman uang tambahan. Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang dapat dikatakan kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, pandangan dana yang dimiliki juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Mahasiswa masih bingung dalam menentukan kebijakan uangnya.

Sikap konsumtif yang menjadi kebiasaan saat ini membuat mahasiswa masih kurang menerapkan investasi dalam kehidupan sehari-hari. Masih banyak mahasiswa yang belum menyadari pentingnya memiliki manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari mereka karena mahasiswa masih berpikir bahwa perencanaan investasi keuangan pribadi hanya dilakukan oleh orang yang sudah berpenghasilan tetap saja. Tetapi di sisi lain, ada juga individu yang memiliki pendapatan tinggi tetapi tidak memiliki perencanaan investasi pada keuangan pribadi mereka (Pritazahara, 2015). Oleh karena itu, banyak mahasiswa yang

semakin sadar akan pentingnya berinvestasi agar dapat mewujudkan tujuan keuangan di masa mendatang mereka dengan menyusun rencana keuangan sejak dini.

Saat ini tingkat literasi keuangan pada penduduk Indonesia berdasarkan hasil survey Nasional Keuangan Indonesia pada tahun 2016 masih berada pada tingkat 29,66% (OJK, 2016). Dimana literasi keuangan paling rendah dilihat dari sektor keuangan ada pada pasar modal. Tercatat survei OJK yang menunjukkan bahwa pada tahun 2016 literasi keuangan pada sektor pasar modal baru mencapai 4,40%. Literasi yang rendah ini diikuti pula oleh masih rendahnya inklusi keuangan pada pasar modal yang baru mencapai 1,25% di tahun 2016. Kemudian, dari hasil survei tersebut juga menunjukkan bahwa pemuda usia 18-25 tahun memiliki tingkat literasi keuangan sebesar 32,1% dan tingkat inklusi keuangan sebesar 70%.

Materi tentang pasar modal dan lembaga keuangan lainnya biasanya sudah diajarkan di dalam perguruan tinggi karena masuk ke dalam mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa disini dianggap sudah mendapatkan literasi keuangan dan sudah seharusnya untuk dapat menambah inklusi keuangan yang ada di Indonesia termasuk untuk melakukan investasi (Putri & Hamidi, 2019).

Peneliti memilih mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom karena di fakultas ini mata kuliah yang diambil itu sebagian besar berkaitan erat dengan literasi keuangan serta investasi dibandingkan dengan fakultas lainnya yang ada di Universitas Telkom. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap perwakilan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang melakukan investasi dari berbagai macam instrumen, terdapat satu dari empat orang yang masih kurangnya literasi tentang keuangan. Tiga orang di antaranya sudah cukup memahami bagaimana mengelola keuangan mereka dengan baik, karena dapat dilihat dari bagaimana pertimbangan mereka dalam memilih suatu instrumen investasi, cara mengidentifikasi kemungkinan risiko yang akan didapatkan dan cara menyikapi hal tersebut, serta mengetahui dengan baik tentang tujuan mereka berinvestasi. Sehingga, dengan adanya fakta dari hasil wawancara tersebut, peneliti

ingin mengetahui tingkat literasi keuangan dari keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom sebesar 75%. Jika persentase tersebut diinterpretasikan ke dalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe (1998) maka 75% berada dalam kategori sedang (60%-80%). Sehingga mahasiswa masih perlu meningkatkan pengetahuan keuangan mereka yang diukur berdasarkan indikator-indikator yang ada.

Mengenai pengetahuan tentang keuangan yang didapat, mahasiswa-mahasiswa tersebut mengungkapkan bahwa hal tersebut umumnya diperoleh dari dosen atau guru, internet termasuk media sosial, hasil diskusi dengan teman, serta salah satunya menyebutkan hal tersebut diperoleh dari buku-buku.

Mahasiswa tersebut melakukan investasi pada pasar modal, yaitu saham dan reksadana. Mengenai hal-hal yang dipertimbangkan saat akan membeli saham atau memilih suatu produk pada reksadana itu sendiri, mereka menyebutkan bahwa yang perlu dilakukan yaitu analisis fundamental ataupun analisis teknikal, dengan melihat kekuatan perusahaan dalam bisnisnya itu sendiri berdasarkan laporan keuangannya, sehingga diketahui apakah kinerja perusahaan tersebut sudah cukup baik.

Berkaitan dengan pendidikan ekonomi dan bisnis yang telah ditempuh oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, penulis ingin mengetahui apakah seluruh mahasiswa telah menerapkan pengetahuan pengelolaan mereka dengan baik untuk menciptakan perkembangan literasi keuangan khususnya dalam perwujudan di bidang investasi. Sebab, ketika pola konsumsi berlebihan maka akan berdampak pada timbulnya hutang atas konsumsi tersebut. Sangat penting bagi mahasiswa untuk paham dalam pengelolaan keuangan pribadinya untuk kesejahteraan di masa depan. Fenomena ini menandakan bahwa mahasiswa seharusnya membutuhkan investasi untuk mempersiapkan masa depannya agar terhindar dari masalah keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Rahyuda (2017) serta Artina dan Cholid (2018) menemukan adanya pengaruh antara literasi keuangan terhadap

keputusan investasi mahasiswa. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arianti (2018) dan Putra, I. Putu Santika, et al. (2016) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Adanya inkonsistensi dalam penelitian terdahulu, maka peneliti melakukan penelitian ulang mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis dengan ini bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom)”**.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Semakin meningkatnya kebutuhan dan keinginan yang terbentuk dari budaya pada mahasiswa saat ini, membuat mereka untuk dapat mengelola keuangan serta perencanaan keuangan di masa depan dengan lebih baik. Salah satunya dengan cara berinvestasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari investasi yang telah dilakukan, namun masih kurangnya pengetahuan mahasiswa akan investasi yang baik dan benar membuat mahasiswa salah langkah dalam mengelola hal tersebut, seperti tidak memikirkan secara matang ketika mengambil suatu risiko, terlalu berekspektasi tinggi, serta tidak melakukan diversifikasi atau hanya berinvestasi di satu tempat, dan lain sebagainya. Oleh karena itu diperlukan pengambilan keputusan dan perencanaan investasi yang benar-benar matang.

Pengambilan keputusan investasi setiap orang berbeda-beda termasuk dalam pemilihan instrumen investasi. Seseorang akan memilih instrument investasi yang sesuai dengan tujuan investasi mereka. Kemudian, banyak faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi salah satunya yaitu literasi keuangan. Dengan menggunakan literasi keuangan maka dapat memudahkan seseorang dalam memahami dan mengetahui hal-hal tentang keuangan serta risiko keuangan yang kemungkinan terjadi.

Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang berkaitan erat mengenai keuangan dan ekonomi. Sehingga, dapat diasumsikan bahwa mahasiswa tersebut harusnya memiliki literasi

keuangan yang sudah terpenuhi dengan baik berdasarkan bidang yang mereka pelajari di masa perkuliahan ini, dimana literasi keuangan tersebut akan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana literasi keuangan dan keputusan investasi mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom Tahun 2020?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom Tahun 2020?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui literasi keuangan dan keputusan investasi mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom Tahun 2020.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom Tahun 2020.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pihak-pihak yang terkait dan pihak-pihak yang membutuhkan. Berikut manfaat dari penelitian ini yang dapat dilihat dari beberapa aspek di antaranya:

##### **1.6.1 Aspek Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gagasan, informasi, serta menjadi sumber referensi. Sehingga lebih meningkatkan kesadaran bagi mahasiswa mengenai pentingnya literasi keuangan dan keputusan investasi. Agar mahasiswa dapat lebih bijak dan efisien dalam pengelolaan keuangan dan juga mengetahui informasi-informasi yang didapatkan sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi.

### **1.6.2 Aspek Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada seluruh mahasiswa Universitas Telkom mengenai tingkat literasi keuangan dan pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom. Sehingga, dapat ditingkatkannya sosialisasi mengenai investasi maupun produk dan layanan jasa keuangan lainnya kepada seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.
2. Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi oleh Lembaga terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Serta dapat menjadi sumber referensi dan evaluasi bagi lembaga-lembaga keuangan agar dapat menciptakan inovasi dan mengembangkan produk maupun jasa yang ditawarkan khususnya dalam bidang investasi.

### **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Sistematika penulisan tugas akhir ini berisi gambaran umum secara garis besar yang bertujuan untuk mengetahui penjelasan ringkas mengenai penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II ini menguraikan tentang teori-teori yang terkait penelitian dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III ini menguraikan tentang jenis penelitian, operasional variabel, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data dan sumber data, uji validitas atau reliabilitas, serta teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV ini menguraikan mengenai karakteristik responden, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V ini berisi mengenai kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya dan saran yang diberikan kepada berbagai pihak kampus ataupun pihak terkait yang membutuhkan.